



God's
Friends

*Teman
Allah*



Adam and Eve

Then the Lord God planted a garden in Eden in the east, and there he placed the man he had made.

When the cool evening breezes were blowing, Adam and Eve heard the Lord God walking about in the garden. (Genesis 2:8, 3:8)

Adam dan Hawa

Selanjutnya Tuhan Allah membuat taman di Eden, di sebelah timur, dan ditempatkan-Nya di situ manusia yang sudah dibentuk-Nya itu.

Menjelang sore hari, ketika angin sepoi-sepoi mulai berhembus, Adam dan Hawa mendengar langkah kaki TUHAN Allah yang sedang berjalan di dalam taman. (Kejatian 2:8, 3:8)

Enoch

Enoch lived 365 years, walking in close fellowship with God. Then one day he disappeared, because God took him. Before this happened God had said how pleased he was with Enoch.

(Genesis 5:23-24; Hebrews 11:5)

Henok

Henok hidup bersekutu erat dengan Allah. Pada suatu hari dia tidak berada lagi di bumi karena Allah membawanya ke surga. Karena sebelum dia terangkat, dia terkenal sebagai orang yang hidupnya selalu menyenangkan hati Allah. (Kejadian 5:24, Ibrani 11:5)



Abraham

Then the Lord took Abraham outside and said to him, “Look up into the sky and count the stars if you can. That’s how many descendants you will have!”

Abraham believed God, and God counted him as righteous because of his faith. He was even called the friend of God. (Genesis 15:5; James 2:23)

Abraham

Kemudian TUHAN membawa Abraham keluar dari kemahnya dan berkata, “Lihatlah ke langit. Dapatkah kamu menghitung jumlah bintang? Tentu tidak! Demikianlah keturunanmu akan terlalu banyak untuk dihitung, seperti bintang di langit.”

Lalu percayalah Abraham kepada Allah, maka Allah memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran.” Karena itu Abraham disebut: “Sahabat Allah.” (Kejadian 15:5, Yakobus 2:23)



Moses

The Lord would speak to Moses face to face, as one speaks to a friend.

Of all my house, [Moses] is the one I trust. I speak to him face to face, clearly, and not in riddles! He sees the Lord as he is. (Exodus 33:11; Numbers 12:7-8)

Musa

Tuhan berbicara kepada Musa dengan berhadapan muka seperti seorang berbicara kepada temannya.

Berhadap-hadapan Aku berbicara dengan Musa, terus terang, bukan dengan teka-teki, dan ia memandang rupa Tuhan. (Keluaran 33:11, Bilangan 12:8)





Jesus' disciples

I no longer call you servants, because servants don't know what their master is doing. But now I call you friends, because I have told you everything that my Father told me. (John 15:5)

Murid Yesus

Sekarang Aku tidak lagi menyebut kamu hamba. Karena hamba tidak bisa tahu rencana-rencana tuannya. Tetapi Aku menyebut kamu sahabat-Ku, karena Aku sudah memberitahukan kepadamu segala sesuatu yang disampaikan oleh Bapa kepada-Ku. (Yohanes 15:15)



You

I have loved you with a love that lasts forever. The mountains may move and the hills disappear, but even then my faithful love for you will remain. You are my friends. (Jeremiah 31:3; Isaiah 54:10; John 15:14)

Kamu

Aku mengasihi engkau dengan kasih yang kekal. Sebab biarpun gunung-gunung beranjak dan bukit-bukit bergoyang, tetapi kasih setia-Ku tidak akan beranjak. Aku menyebut kamu sahabat. (Yeremia 31:3; Yesaya 54:10; Yohanes 15:14)

www.freekidstories.org

Image Credits:

Page 1: © Aurora Productions. Used by permission

Page 2: © Aurora Productions. Used by permission

Page 3: © TFI. Used by permission

Page 4: © Aurora Productions. Used by permission

Page 5: Andrew Gruner via Behance.net. Used under Creative Commons license

Page 6: © Aurora Productions. Used by permission

Page 7: Pixabay.com